

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah penyalahgunaan narkoba mempunyai dimensi yang luas dan kompleks, baik dari sudut medik, psikiatri, kesehatan jiwa, maupun psikososial. Di mana pengguna narkoba dapat merusak tatanan kehidupan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah, bahkan langsung tidak langsung merupakan ancaman bagi kelangsungan pembangunan serta masa depan bangsa dan Negara Indonesia. Menghadapi permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba mengharuskan institusi yang terlibat menyamakan persepsi sehingga tidak menimbulkan permasalahan di kemudian hari. Ketersediaan lembaga yang menangani kasus narkoba yaitu Badan Narkotika Nasional sebagai penegak hukum dan rehabilitas, Polri sebagai penegak hukum, Kementerian Sosial dan Kementerian Kesehatan sebagai rehabilitas.

Penyalahgunaan narkotika dapat merusak mental karena narkoba mempunyai gangguan terhadap sistem syaraf manusia sehingga dapat berdampak kepada kualitas mental dan fisik. Hal ini dapat dilihat secara kasat mata baik itu perilaku maupun fisik bagi pengguna. Hal ini merupakan masalah yang tidak bisa dianggap ringan karena kebanyakan kasus penyalahgunaan narkoba justru dijumpai pada kaum muda, generasi penerus bangsa. Ada tiga komponen penting yang harus diperhatikan dalam kasus penyalahgunaan narkoba, yaitu pengguna (user), penyalahguna (abuser), dan pecandu (addict). Dalam kasus penyalahgunaan narkoba seperti heroin, morfin, dan kokain, biasanya jenis itu dipasarkan secara ilegal (CA Department of Justice, 2001). Hal ini dapat dilihat dari pemberitaan di beberapa media massa yang semakin sering memuat kasus-kasus narkoba.

Rumah sakit memiliki prosedur pelayanan rekam medis yaitu mencatat data pasien ketika pasien mulai mendaftar sampai pasien pulang. Kegiatan pendaftaran pasien merupakan sumber data pertama pada pelayanan pasien. Petugas pendaftaran dituntut untuk dapat menyajikan informasi yang lengkap dan akurat. Dengan berkembangnya *evidence based medicine* di mana pelayanan medis yang berbasis data sangatlah diperlukan maka kegiatan pendaftaran tersebut dapat dipenuhi dengan tersedianya alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan, salah satunya dengan menggunakan teknologi informasi.

Rumah Sakit Badan Narkotika Nasional dalam pengolahan data rekam medisnya masih dilakukan secara manual sebagai salah satu contoh untuk pencarian nomor rekam medis pasien apabila pasien kembali berobat menemui kesulitan dan belum terlaksananya pelaporan kegiatan pendaftaran pasien rawat jalan. Hal tersebut berpengaruh pada kecepatan pendaftaran pasien dan informasi yang dihasilkan kurang maksimal.

Dari uraian tersebut di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah antara lain proses pendaftaran rawat jalan di BNN yang masih manual, pendaftaran dengan tulis tangan sehingga data yang tersimpan akan membutuhkan waktu untuk mencari ulang, serta proses rawat jalan pasien masih belum menjadi kebutuhan pasien (hal ini terlihat ketika pasien kadang kontrol di luar jadwal kunjungan padahal rumah sakit sudah menyediakan surat jadwal kontrol), sehingga perlunya metode agar pasien mendapat konfirmasi dalam bentuk notifikasi ke perangkat komunikasi pasien atau hp.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengusulkan penelitian yang berjudul **“Layanan Rawat Jalan Pasien Narkoba Berbasis *Mobile*”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang suatu aplikasi berbasis mobile yang dapat memberikan kemudahan dalam mengakses dan mendapatkan informasi pelayanan pemeriksaan rawat jalan pada pengaruh narkoba ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Terbentuknya aplikasi berbasis mobile untuk pelayanan kesehatan pasien narkoba.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Aplikasi ini dapat mempermudah pengguna khususnya pasien rumah sakit BNN untuk mendaftar sebelum datang ke rumah sakit BNN.
- b. Aplikasi ini dapat mempermudah rumah sakit mencari data yang tersimpan tidak membutuhkan waktu untuk di cari ulang.
- c. Menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan penulis, khususnya dalam penelitian serta keterampilan pemograman dan aplikasi berbasis *open source*.

1.5. Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Aplikasi ini terhubung oleh *web* yang akan digunakan oleh Petugas Rumah Sakit untuk mengelola pendaftaran Pasien dan informasi Rumah Sakit.
2. Pengguna dari aplikasi ini ialah Pasien dengan mempunyai kekurangan tidak bisa memberikan notifikasi pada aplikasi pasien.
3. Aplikasi yang akan dibangun berbasis aplikasi *mobile* yang nantinya akan dapat diakses oleh masyarakat yang memiliki jaringan internet dan akses login ke sistem.
4. Tenaga kesehatan yang digunakan di aplikasi ini adalah dokter, perawat, admin.